

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan uraian pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sektor pariwisata di Kota Medan dapat ditandai dengan telah tersedianya unsur-unsur pariwisata meliputi politik pemerintahan terkait dengan visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan dan kegiatan ekonomi yang mendukung kegiatan pengembangan pariwisata yang ada, namun belum memiliki tingkat keamanan yang baik; atraksi wisata memiliki nilai 4,2 dan termasuk ke dalam kategori sedang; aksesibilitas memiliki nilai 5, yaitu termasuk ke dalam kategori tinggi; sarana pariwisata yang telah tersedia di semua kawasan Kota Medan dan sarana pelengkap objek wisata memiliki nilai 10, yaitu termasuk ke dalam kategori tinggi; prasarana wisata yang telah menjangkau 26 objek wisata Kota Medan; pemasaran dengan harga, tarif, dan promosi yang dapat mendukung pengembangan kegiatan pariwisata Kota Medan; ramah tamah yang ditunjukkan dengan keanekaragaman penduduk di Kota Medan sebagai wujud keterbukaan terhadap pendatang di Kota Medan; SDM wisata memiliki nilai 8, yaitu termasuk ke dalam kategori tinggi.
2. Alternatif strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan pariwisata Kota Medan yaitu: (a) strategi S-O yaitu dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas unsur-unsur pariwisata, yaitu politik pemerintah, atraksi, aksesibilitas, sarana dan prasarana pariwisata, dan SDM wisata,

mengutamakan prinsip kenyamanan dan pelayanan pada tiap objek wisata, mengadakan kerjasama dengan para stakeholders pemerintah maupun swasta, serta masyarakat setempat untuk mengelola kawasan dan ikut serta dalam kegiatan wisata, melakukan promosi dan pemasaran wisata secara intensif baik melalui media massa, televisi, maupun internet serta pada event-event kepariwisataan, (b) strategi W-O adalah dengan melakukan pengembangan atraksi, sarana-prasarana wisata, serta penyediaan aksesibilitas dan akomodasi objek wisata yang efektif, mengoptimalkan promosi dan pemasaran wisata yang efektif, efisien dan inovatif serta menyusun paket program tour wisata, meningkatkan sosialisasi sadar wisata serta menggali potensi wisata kepada masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata yang profesional dan berkemampuan tinggi, meningkatkan iklim investasi, melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat sekitar kawasan objek wisata maupun pengusaha wisata, (c) strategi S-T adalah dengan meningkatkan kesadaran dan peduli pariwisata dengan melakukan pembinaan kepada masyarakat, mengembangkan jaringan dan membangun keterlibatan masyarakat dalam usaha wisata secara efisien dan efektif, melakukan pengawasan dan bertindak tegas terhadap pengusaha yang tidak memperhatikan lingkungan dalam mengembangkan sarana dan prasarana wisata, meningkatkan inovasi dalam pengemasan produk wisata, mengoptimalkan potensi budaya, alam dan keunikan lokal sebagai obyek wisata agar mampu bersaing dengan obyek wisata yang ada di wilayah luar Kota Medan, (d) strategi W-T adalah dengan mengoptimalkan

pengawasan secara berkesinambungan dalam rangka pengembangan efektivitas dan pengendalian pembangunan pariwisata, menjalin kerjasama dengan Pemda, Dinas Pariwisata, dan Pengusaha wisata serta investor untuk membangun kepariwisataan yang aman, nyaman, berkelanjutan dan lestari, memberikan pembinaan, pengarahan dan membangun persepsi masyarakat arti dan pentingnya keberadaan suatu objek wisata.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis ingin memberikan saran yang dianggap bermanfaat dalam kegiatan pengembangan pariwisata Kota Medan sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke objek wisata di Kota Medan. Adapun saran penulis dalam hal ini antara lain :

1. Diharapkan kepada pengelola objek wisata di Kota Medan untuk lebih memperhatikan dan merawat sarana dan prasarana yang ada di objek wisata tersebut dan sebaiknya jika melakukan renovasi tidak merubah bentuk bangunan sehingga meninggalkan ciri khas dan nilai sejarah tempat dan bangunan tersebut.
2. Pengelola objek wisata hendaknya perlu menyediakan tempat parkir yang baik sehingga wisatawan yang datang tidak parkir di sembarang tempat ataupun memarkirkan kendaraannya di badan jalan yang dapat menyebabkan tempat wisata tersebut menjadi tidak tertib serta dapat menyebabkan kemacetan.
3. Perlunya SDM khusus dibidang pariwisata yang memiliki latar belakang pendidikan hasil lulusan suatu lembaga pendidikan di bidang pariwisata.